

**Efektifitas Modul Pendidikan Kesehatan Tentang Deteksi Dini
Kegawatdaruratan Pada Kehamilan Terhadap Tingkat
Pengetahuan Pada Ibu Hamil Trimester II
Di Kelurahan Nglorok**

Nur Indiyah Lina Sari ¹⁾, Deny Eka Widyastuti ²⁾

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Sarjana Universitas Kusuma Husada Surakarta

²⁾ Dosen Program Studi Kebidanan Program Sarjana Universitas Kusuma Husada Surakarta

Abstrak

Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah dalam rangka menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) adalah program kelas ibu hamil. Kelas ibu hamil ini merupakan sarana untuk belajar bersama tentang kesehatan bagi ibu hamil, dalam bentuk tatap muka dalam kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu mengenai kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan nifas, perawatan bayi baru lahir, mitos, penyakit menular dan akte kelahiran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektifitas pendidikan kesehatan tentang deteksi dini kegawatdaruratan pada kehamilan terhadap tingkat pengetahuan pada ibu hamil Trimester II di Di Kelurahan Nglorok.

Penelitian ini penelitian kuantitatif dengan desain *pra eksperimen dengan non equivalent*. Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu hamil trimester 2 pada bulan Maret - Mei 2024 sebanyak 36 orang dengan rata-rata 12 ibu hamil per bulan. Teknik pemilihan sampel menggunakan *Total Sampling*. Penelitian ini telah dilaksanakan Di Kelurahan Nglorok pada bulan Juni-Agustus 2024. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner berjumlah 10 pertanyaan. Analisa data menggunakan uji wilcoxon.

Pengetahuan deteksi dini kegawatdaruratan kehamilan sebelum pemberian pendidikan Kesehatan yang paling banyak adalah cukup sebanyak 21 orang (58,3%). Pengetahuan deteksi dini kegawatdaruratan kehamilan sesudah pemberian pendidikan kesehatan yang paling banyak adalah baik sebanyak 30 orang (83,3%). Hasil Analisa data Uji Wilcoxon menunjukkan nilai p value 0,0001 sehingga ada efektifitas pendidikan kesehatan tentang deteksi dini kegawatdaruratan pada kehamilan terhadap tingkat pengetahuan pada ibu hamil Trimester II di Di Kelurahan Nglorok.

Pendidikan kesehatan efektif meningkatkan pengetahuan tentang deteksi dini kegawatdaruratan pada kehamilan Trimester II di Di Kelurahan Nglorok.

Kata Kunci :Kegawatdaruratan, Kehamilan, Pendidikan Kesehatan

Daftar Pustaka : 68 (2016-2023)

Abstract

One of the efforts made by the government to reduce the Maternal Mortality Rate (MMR) and Infant Mortality Rate (IMR) is the pregnant mother class program. This class for pregnant women is a means to learn together about health for pregnant women, in the

form of face-to-face in groups which aims to increase the knowledge and skills of mothers regarding pregnancy, pregnancy care, childbirth, postpartum care, newborn care, myths, diseases, infectious and birth certificate. This study aims to determine the effectiveness of health education regarding early detection of emergencies in pregnancy on the level of knowledge of pregnant women in the second trimester in Nglorok Village.

This research is quantitative research with a non-equivalent pre-experimental design. The population in this study was all 36 pregnant women in the second trimester in March - May 2024 with an average of 12 pregnant women per month. The sample selection technique uses Total Sampling. This research was carried out in Nglorok Village in June-August 2024. The research instrument used a questionnaire consisting of 10 questions. Data analysis used the Wilcoxon test.

Knowledge of early detection of pregnancy emergencies before providing health education was mostly sufficient for 21 people (58.3%). Knowledge of early detection of pregnancy emergencies after providing health education was mostly good for 30 people (83.3%). The results of the Wilcoxon Test data analysis show a p value of 0.0001 so that there is the effectiveness of health education regarding early detection of emergencies in pregnancy on the level of knowledge of pregnant women in the second trimester in Nglorok Village.

Effective health education increases knowledge about early detection of emergencies in the second trimester of pregnancy in Nglorok Village.

Keywords: Emergency, Pregnancy, Health Education

References: 68 (2016-2023)

A. PENDAHULUAN

Menurut data WHO (2023) menunjukkan bahwa angka kematian ibu 189 (per 100.000 kelahiran hidup) dan angka kematian bayi 16,85 (per 1.000 kelahiran hidup). Tren tingginya angka kematian ibu (AKI) di Indonesia masih terjadi hingga saat ini. Data Kementerian Kesehatan menunjukkan terdapat 6.856 jumlah kematian ibu tahun 2021, meningkat dari sebelumnya 4.197 kematian ibu tahun 2019 (KemenPPPA RI, 2022). Indonesia merupakan urutan kedua dengan angka kematian ibu tertinggi di Asia Tenggara setelah Laos yaitu 305 per 100.000 kelahiran dan penyebab terbesar adalah perdarahan dengan presentase 30,1% (Achadi, 2019). Di Jawa Tengah menunjukkan angka

kemarian Ibu dan Anak sebesar 183 per tahun dan di kota Surakarta sebesar 10,80% (Risksedas, 2018).

Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah dalam rangka menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) adalah program kelas ibu hamil. Kelas ibu hamil ini merupakan sarana untuk belajar bersama tentang kesehatan bagi ibu hamil, dalam bentuk tatap muka dalam kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu mengenai kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan nifas, perawatan bayi baru lahir, mitos, penyakit menular dan akte kelahiran. Dengan meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan ibu hamil, maka akan dapat

mengidentifikasi sedini mungkin apabila terjadi kondisi yang tidak normal melalui pemanfaatan Buku KIA untuk selanjutnya segera menuju fasilitas pelayanan kesehatan agar mendapat penanganan segera sehingga komplikasi baik pada ibu dan bayi dapat ditangani dengan baik yang akan berdampak pada penurunan AKI dan AKB (Kemenkes RI, 2018).

Kehamilan risiko tinggi dapat dicegah dan diatasi dengan baik bila gejalanya ditemukan sedini mungkin sehingga dapat dilakukan tindakan perbaikan, dan kenyataannya, banyak dari faktor resiko ini sudah dapat diketahui sejak sebelum konsepsi terjadi. Jadi semakin dini masalah dideteksi, semakin baik untuk memberikan penanganan kesehatan bagi ibu hamil maupun bayi. Juga harus diperhatikan bahwa pada beberapa kehamilan dapat mulai dengan normal, tetapi mendapatkan masalah kemudian. (Purwanti & Larasaty, 2016).

Kegawatdaruratan dalam kehamilan perlu dilakukan deteksi dini untuk menemukan bahwa wanita hamil yang mungkin mengalami komplikasi dalam kehamilannya sehingga dapat dilakukan penanganan segera. Deteksi dini kegawatdaruratan dan pemberian penanganan yang sesuai dapat mencegah komplikasi dan dapat mengakibatkan kematian ibu. Penatalaksanaan deteksi dini dapat dilaksanakan pemeriksaan kehamilan *Antenatal Care* (ANC) (Hijazi, et al., 2018).

Perdarahan pada kehamilan berdampak pada perdarahan hebat yang terjadi secara tiba-tiba mengakibatkan kehilangan banyak darah sehingga dapat meningkatkan angka kesakitan dan kematian ibu dan bayi (Geller *et al.*, 2018). Menganalisis hal di atas, memberikan gambaran adanya masalah serta perlunya penanganan khusus. Perdarahan kehamilan sebenarnya dapat dicegah apabila dilakukan deteksi awal pada wanita yang berisiko (Senkoro *et al.*, 2017), ditunjang dengan memadainya informasi yang didapatkan ibu hamil saat pemeriksaan kesehatan (Anggraini *et al.*, 2018).

Mewujudkan manajemen deteksi risiko dini pada ibu hamil diperlukan perencanaan, pembinaan dan pemantauan kegiatan yang intensif. Manajemen deteksi risiko pada ibu hamil dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan dan masyarakat yaitu dengan melakukan penilaian faktor risiko (Alvionita et al, 2020). Apabila faktor risiko telah dikenali maka ibu hamil dan masyarakat dapat mempersiapkan dirinya untuk menghadapi kegawatdaruratan maternal dan neonatal. Oleh karena itu, wanita hamil yang mengetahui tanda bahaya dalam kehamilannya akan berusaha mencari pertolongan tenaga kesehatan (Sasnitari, 2017)

Melihat fenomena di atas maka diperlukan media penyampaian pesan dari bidan sebagai sumber informasi kepada

ibu hamil. Media tersebut harus mampu memberikan edukasi dan informasi tentang pencegahan komplikasi perdarahan dalam kehamilan (Geller et al, 2018), sehingga dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat, khususnya ibu hamil tentang deteksi risiko perdarahan pada kehamilan. Media yang disediakan seharusnya mampu menyajikan materi khusus dan mampu membuat ibu hamil dapat belajar secara mandiri. Salah satu yang dapat menunjang hal tersebut adalah media pembelajaran berupa modul dan booklet. Nikmah et al (2024) menyatakan bahwa media booklet dapat efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil saat diberikan pendidikan kesehatan.

Penyuluhan dengan menggunakan media booklet adalah pemberian informasi dengan menggunakan alat bantu media cetak yang berisikan pesan-pesan dan dituangkan dalam bentuk tulisan dan gambar yang lebih menarik, kelebihan media booklet adalah sebagai media komunikasi pemberian informasi yang dimana tampilan dari isian dibuat menarik sehingga sasaran lebih tertarik, mendorong keinginan serta ingin tahu dan mendalami lebih dalam untuk meneruskan pesan-pesan yang diterima kepada orang lain (Nikmah et al, 2024).

Modul merupakan media yang dapat membantu penerima informasi belajar secara mandiri dengan bantuan yang minimal dari penyuluh (Yaumi, 2018).

Menurut Yaumi et al (2018) bahwa modul merupakan salah satu media pembelajaran yang dirancang berbentuk media cetak dapat meningkatkan kemampuan peserta didik. Dengan demikian diharapkan pula dapat menjadi media pembelajaran untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang deteksi risiko perdarahan pada kehamilan. Modul terbukti efektif sebagai alat bantu dalam penyampaian informasi kepada remaja dalam meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi (Johariyah & Mariati, 2018).

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Kelurahan Nglorok didapatkan data bahwa dari 20 ibu hamil yang ditemui tidak satupun mengetahui terkait tanda kegawatdaruratan kehamilan, yang diketahui jika terjadi perdarahan dan ketuban pecah harus segera ke puskesmas atau rumah sakit. Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang ” Efektifitas pendidikan kesehatan tentang deteksi dini kegawatdaruratan pada kehamilan terhadap tingkat pengetahuan pada ibu hamil Trimester II di Di Kelurahan Nglorok”.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *pra eksperimen dengan non equivalent*. Pada penelitian ini peneliti mengambil data Efektifitas pendidikan kesehatan tentang deteksi dini

kegawatdaruratan pada kehamilan terhadap tingkat pengetahuan pada Ibu Hamil Trimester II Di Kelurahan Nglorok. Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu hamil trimester 2 pada bulan Maret - Mei 2024 sebanyak 36 orang dengan rata-rata 12 ibu hamil per bulan. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *total sampling*. Jumlah responden pada penelitian ini sebanyak 36 ibu hamil trimester 2 yang diambil dari data 3 bulan 2024. Penelitian ini telah dilaksanakan Di Kelurahan Nglorok. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Juni-Agustus 2024. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data adalah Lembar kuesioner pengetahuan ibu hamil yang berisi tentang deteksi dini kegawatdruratan pada kehamilan yang mengandopsi secara keseluruhan dari Indrayanti dan Izzatul (2017) dengan jumlah 10 soal dan sudah diuji validitas dan reabilitas dengan nilai validitas >0,365 dan reabilitas 0,855. Kisi-kisi kuesioner dengan jumlah pertanyaan favourbale sebanyak 10 soal. Uji bivariat dilakukan melalui pengujian statistik dengan uji *Wilcoxon* karena skala data berbentuk ordinal. Penelitian ini lulus uji kelaikan penelitian yaitu *ethical clearance* di KEP Universitas Kusuma Husada Surakarta dengan No.2410/UKH.I.02./EC/X/2024.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Karkarakteristik Responden Mengetahui karkarakteristik responden (Umur, Paritas, Pendidikan, Pekerjaan).

Tabel 1 Karkarakteristik responden berdasarkan umur

Umur	f	%
20 - 35 Tahun	25	69,4
<20 - >30 Tahun	11	30,6
Total	36	100,0
Paritas	f	%
Primipara	23	63,9
Multipara	13	36,1
Total	36	100,0
Pendidikan	f	%
SMP	8	22,2
SMA	22	61,1
S1	6	16,7
Total	36	100,0
Pekerjaan	f	%
Tidak Bekerja	16	44,4
Bekerja	20	55,6
Total	36	100,0

Karkarakteristik responden berdasarkan umur yang paling banyak adalah umur 20-35 tahun sebanyak 25 orang (69,4%). Karakteristik responden berdasarkan paritas yang paling banyak adalah primipara sebanyak 23 orang (63,9%). Karakteristik responden berdasarkan pendidikan yang paling banyak adalah SMA sebanyak 22 orang (61,1%). Karkarakteristik responden berdasarkan pekerjaan yang paling banyak adalah bekerja sebanyak 20 orang (55,6%).

Pada penelitian ini menggambarkan bahwa subjek penelitian paling

banyak adalah kelompok umur resiko rendah, yaitu kelompok umur 20-35 tahun. Menurut Manuaba (2018), umur reproduksi sehat adalah umur 20-35 tahun. Umur resiko tinggi adalah umur kurang dari 20 tahun dan lebih dari 35 tahun yang mempunyai resiko untuk mengalami komplikasi dalam kehamilan dan persalinan.

Karakteristik responden berdasarkan paritas yang paling banyak adalah primipara sebanyak 23 orang (63,9%). Penelitian Ida & Afriani (2021) menunjukkan banyaknya paritas ibu hamil primipara sebanyak 42 orang (53,8%).

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Wawan (2020), menunjukkan bahwa pengalaman kehamilan pertama kali lebih berisiko dibandingkan kehamilan kedua dan selanjutnya, seseorang akan cenderung lebih cemas menghadapi pengalaman kehamilan yang pertama karena masih kurangnya informasi dan paparan edukasi yang dapat berakibat pada kegawatdaruratan pada kehamilan.

Karakteristik responden berdasarkan Pendidikan yang paling banyak adalah SMA sebanyak 22 orang (61,1%). Hasil penelitian Winancy (2019) menunjukkan Pendidikan terakhir responden paling banyak

adalah sederajat SMA sebanyak 43 orang (71,1%).

Sebagian besar responden berpendidikan tinggi, yaitu pendidikan SMA sampai Perguruan Tinggi. Kemampuan dan kesempatan yang mungkin dimilikinya untuk memperoleh informasi lebih banyak dan lebih luas tentang persalinan sehingga diharapkan dapat digunakan untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi persalinan. Tingkat pendidikan yang lebih tinggi akan memungkinkan seseorang untuk lebih cenderung mendapatkan informasi baik dari orang lain maupun dari media massa. Semakin banyak informasi yang diperoleh semakin banyak pula pengetahuan yang didapat khususnya yang terkait dengan deteksi dini komplikasi dalam kehamilan (Ida & Afriani, 2021).

Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan yang paling banyak adalah bekerja sebanyak 20 orang (55,6%). Penelitian Ida & Afriani (2021) menunjukkan banyaknya ibu hamil yang bekerja adalah 33 orang (42,3%).

Penelitian Lestari et al (2022) menunjukkan bahwa ibu yang bekerja akan mengalami kelelahan dan stress lebih tinggi dibandingkan ibu yang tidak bekerja, adanya perasaan stress dan kelelahan akan berdampak pada kondisi kehamilan sehingga dapat

menyebabkan kondisi kegawatdaruratan pada ibu hamil

2. Distribusi pengetahuan deteksi dini kegawatdaruratan kehamilan sebelum pemberian pendidikan Kesehatan.

Tabel 2 Distribusi pengetahuan deteksi dini kegawatdaruratan kehamilan sebelum pemberian pendidikan Kesehatan

Pengetahuan	f	%
Kurang	9	25,0
Cukup	21	58,3
Baik	6	16,7
Total	36	100,0

Distribusi pengetahuan deteksi dini kegawatdaruratan kehamilan sebelum pemberian pendidikan Kesehatan yang paling banyak adalah cukup sebanyak 21 orang (58,3%). Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Ainiyah et al (2020) yang menunjukkan bahwa ibu hamil mayoritas memiliki pengetahuan yang kurang sebelum diberikan suatu informasi atau penyuluhan sebanyak 27 orang (50%).

Pengetahuan merupakan hasil tahu seseorang setelah melakukan penginderaan terhadap objek tertentu. Pengetahuan merupakan pedoman dalam membentuk tindakan seseorang (*overt behavior*) (Sumiati et al., 2017). Banyak ibu yang masih belum mempunyai pengetahuan yang benar tentang pertumbuhan anak

sejak dini, terutama selama janin masih dalam kandungan. Stimulasi pertumbuhan berkaitan baik dengan tujuan pemberian stimulasi. Pengetahuan ibu hamil tentang pertumbuhan janin sangat diperlukan untuk keberhasilan dalam melakukan stimulasi. Salah satu penyebab masih rendahnya pengetahuan Ibu pada saat kehamilan adalah kurangnya pemberian Konseling, Informasi, dan Edukasi (KIE) (Ekayanthi & Suryani, 2019).

Bidan dalam melakukan pelayanan Antenatal Care (ANC) harus mampu dan terampil sesuai dengan standar yang ditetapkan. Hal ini disebabkan karena ANC merupakan cara penting untuk memonitor dan mendukung kesehatan ibu hamil selama kehamilan hingga saat melahirkan khususnya dalam memberikan KIE kepada Ibu hamil terutama pada primigravida karena Sebagian besar dari mereka belum pernah mengalami kehamilan dan masih memiliki pengetahuan yang kurang (Marniyati et al., 2016).

Pengetahuan yang kurang pada ibu hamil karena kurangnya paparan informasi serta kurang aktifnya ibu hamil dalam mencari sumber informasi terkait kegawatdaruratan pada kehamilan.

3. Distribusi pengetahuan deteksi dini kegawatdaruratan

kehamilan sesudah pemberian pendidikan kesehatan.

Tabel 3 Distribusi pengetahuan deteksi dini kegawatdaruratan kehamilan sesudah pemberian pendidikan kesehatan

Pengetahuan	f	%
Cukup	6	16,7
Baik	30	83,3
Total	36	100,0

Distribusi pengetahuan deteksi dini kegawatdaruratan kehamilan sesudah pemberian pendidikan kesehatan yang paling banyak adalah baik sebanyak 30 orang (83,3%). Distribusi pengetahuan deteksi dini kegawatdaruratan kehamilan sesudah pemberian pendidikan kesehatan yang paling banyak adalah baik sebanyak 30 orang (83,3%). Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Ainiyah et al (2020) yang menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil menjadi mayoritas baik setelah diberikan penyuluhan sebanyak 45 orang (83%).

Pendidikan Kesehatan dapat menggunakan berbagai media. Media dalam penyuluhan kesehatan dapat diartikan sebagai alat bantu promosi kesehatan untuk memperlancar komunikasi dan penyebaran informasi, Media yang digunakan salah satunya adalah dengan media booklet. Booklet adalah cetakan dengan tampilan istimewa berbentuk buku. Booklet dapat dipakai untuk

menunjukkan contoh-contoh karya cipta yang berhubungan dengan produk (Gustaning, 2018). Menurut Raymond S. Simamora (2023) Pengembangan booklet adalah kebutuhan untuk menyediakan referensi (bahan bacaan) bagi kelompok masyarakat yang memiliki keterbatasan akses terhadap buku sumber karena keterbatasan mereka. Dengan adanya booklet masyarakat dapat memperoleh pengetahuan seperti membaca buku, dengan waktu membaca yang singkat, dan dalam keadaan apapun (Simamora, 2022).

Booklet memiliki kelebihan yakni dapat dipelajari dengan mudah karena didesain menjadi bentuk buku yang dilengkapi gambar dengan penjelasan yang mudah dipahami sehingga meningkatkan pengetahuan ibu tentang tumbuh kembang janin (Proverawati & Rahmawati, 2020).

Pemberian edukasi yang baik dan benar serta didukung oleh media yang tepat dapat meningkatkan pemahaman ibu hamil terkait kondisi kegawatdaruratan kehamilan sehingga ibu hamil dapat melakukan Upaya pencegahan ketika mengalami kondisi yang gawat darurat.

4. Efektifitas pendidikan kesehatan tentang deteksi dini kegawatdaruratan pada kehamilan terhadap tingkat

pengetahuan pada ibu hamil Trimester II di Di Kelurahan Nglorok

Tabel 4 Efektifitas pendidikan kesehatan tentang deteksi dini kegawatdaruratan pada kehamilan terhadap tingkat pengetahuan pada ibu hamil Trimester II di Di Kelurahan Nglorok

Variabel	Z	P Value
Pengetahuan Pre-Post	5,109	0,0001

Hasil Analisa data Uji Wilcoxon menunjukkan nilai p value 0,0001 sehingga p value < 0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima yang berarti ada efektifitas pendidikan kesehatan tentang deteksi dini kegawatdaruratan pada kehamilan terhadap tingkat pengetahuan pada ibu hamil Trimester II di Di Kelurahan Nglorok. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Ainiyah et al (2020) yang menunjukkan adanya perbandingan yang signifikan pada pengetahuan ibu hamil setelah mendapatkan penyuluhan atau edukasi dengan nilai p value 0,0001.

Penelitian Nikmah et al (2024) menunjukkan adanya perbandingan yang signifikan pada pengetahuan ibu hamil setelah diberikan Pendidikan kesehatan dengan nilai p value 0,0001.

Keberhasilan pendidikan kesehatan dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya media pendidikan. Pengetahuan merupakan semua yang

diketahui tentang suatu objek tertentu atau ilmu, melalui pengetahuan yang dimiliki responden tentang pre eklamsi diharapkan dapat merubah sikap responden tentang pre eklamsi ke arah positif (Winancy, 2019).

Pengetahuan yang baik tentang pre eklamsi akan membantu responden untuk mewaspadaai kejadian pre eklamsi pada kehamilannya, menghindari faktor penyebab pre eklamsi dan mencari pertolongan yang tepat jika mengalami pre eklamsi serta memiliki persiapan yang baik dalam menghadapi komplikasi yang ditimbulkan. Penelitian Kurniasih pada tahun 2024 menunjukkan hasil bahwa faktor yang mempengaruhi pre eklamsi yaitu umur ibu dan jumlah paritas, hasil yang samajuga ditunjukkan oleh penelitian Rohaya dan Suprida yang meneliti pada tahun 2019 tentang hubungan umur dan paritas dengan kejadian pre eklamsi.5,7 Pendidikan kesehatan merupakan upaya memberdayakan masyarakat dalam memiliki kesadaran dan kemandirian keluarga untuk menjaga kesehatan ibu dan anak, keberhasilan pendidikan kesehatan sangat dipegaruhi oleh media yang digunakan.

Pendidikan kesehatan dengan media yang melibatkan banyak indera akan lebih dapat diserap oleh responden/peserta karena pancaindera yang paling besar

berperan dalam menyalurkan pengetahuan ke otak yaitu mata (75% - 87%), dan 13%-25% disalurkan melalui pancaindera yang lain. Penelitian Pepi dan Rinela tentang efektifitas pendidikan kesehatan melalui multimedia dan tatap muka menyatakan bahwa pendidikan kesehatan dengan multimedia dapat meningkatkan nilai rerata pengetahuan responden sebesar 3,8 poin ini lebih tinggi dibandingkan dengan tatap muka

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Distribusi pengetahuan deteksi dini kegawatdaruratan kehamilan sebelum pemberian pendidikan Kesehatan yang paling banyak adalah cukup sebanyak 21 orang (58,3%). Distribusi pengetahuan deteksi dini kegawatdaruratan kehamilan sesudah pemberian pendidikan kesehatan yang paling banyak adalah baik sebanyak 30 orang (83,3%). Hasil Analisa data Uji Wilcoxon menunjukkan nilai p value 0,0001 sehingga p value < 0,05 maka H₀ ditolak dan H₁ diterima yang berarti ada efektifitas pendidikan kesehatan tentang deteksi dini kegawatdaruratan pada kehamilan terhadap tingkat pengetahuan pada ibu hamil Trimester II di Di Kelurahan Nglorok.

Daftar Pustaka

Agrawal, A., Works-Fleming, F., Isiadins, I., & Ogunniyi, M. O. (2020). Syncope in a Pregnant Woman: Infiltrative

Cardiomyopathy and Presumed Cardiac Sarcoidosis. *JACC Case Rep*, 2(1), 101-106. doi: 10.1016/j.jaccas.2019.12.005

Akbar, Hairil, KM, S, Epid, M, Qasim, Ns Muhammad, Hidayani, Wuri Ratna, KM, S, . . . Gustirini, Ria. (2021). *Teori Kesehatan Reproduksi*: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.

Andriani, Diah, & Hartinah, Dewi %J *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*. (2018). Hubungan periode penggunaan alat kontrasepsi suntik 3 bulan dengan siklus menstruasi. 9(2), 177-191.

Anggreni, Dhonna, & Safitri, Citra Adityarini %J *Hospital Majapahit*. (2020). Hubungan Pengetahuan Remaja tentang COVID-19 dengan Kepatuhan dalam Menerapkan Protokol Kesehatan di Masa New Normal. 12(2), 134- 142.

Ariyono, Natasha Graciela. (2023). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Menstrual Hygiene Remaja Berdasarkan Teori Motivasi Maslow: Literatur Review. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(4), 5026-5032.

Arum, Sekar, Apriyanti, Fitri, Afrianty, Iis, Hastuty, Milda, Rahayu, Suci Fitri, Mariati, Nelly, . . . Syahda, Syukrianti. (2021). *Kehamilan Sehat Mewujudkan Generasi Berkualitas di Masa New Normal*: Penerbit Insania.

Asmi, Choyroti Ulul. (2018). *Gambaran Pemenuhan Kebutuhan Kehamilan Pada Ibu Hamil dengan Konstipasi di*

*Wilayah Kerja Puskesmas
Tanjungbumi Bangkalan.
Universitas Muhammadiyah
Surabaya.*

- Crozier, S. R., Inskip, H. M., Godfrey, K. M., Cooper, C., & Robinson, S. M. (2017). Nausea and vomiting in early pregnancy: Effects on food intake and diet quality. *Matern Child Nutr*, 13(4). doi: 10.1111/mcn.12389
- Dafriani, Putri, & Prima, Berkah. (2019). Buku Ajar Anatomi & Fisiologi untuk Mahasiswa Kesehatan.
- Dartiwen, S, Nurhayati, Yati, ST, S, & Keb, M. (2019). *Asuhan Kebidanan pada kehamilan*: Penerbit Andi.
- Dewi, Shelly Rosita. (2019). *Aplikasi Sms Reminder Dengan Edukasi Untuk Mengatasi Efisien Pengetahuan Pada Kebutuhan*
- Ibu Hamil Dalam Meningkatkan Konsumsi Tablet Besi.* Tugas Akhir, Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Dewie, Artika. (2021). Pengetahuan dan Sikap tentang tanda bahaya kehamilan berhubungan dengan pemanfaatan buku KIA. *Jambi Medical Journal: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 9(2), 138-146.
- Fatimah, Fatimah. (2021). Pijat Payudara Sebagai Penatalaksanaan Persiapan Masa Nifas Dan Pemberian ASI Eksklusif: UNIVERSITAS ALMA ATA PRESS.
- Fauziah, Nur Alfi, Sanjaya, Riona, & Novianasari, Riska %J *Jurnal Maternitas UAP*. (2020). Pengaruh Prenatal Yoga Terhadap Pengurangan Nyeri Punggung pada Ibu Hamil Trimester III. *1(2)*, 134-140

Harsismanto, J, Oktavidiati, Eva, & Astuti, Dina %J Jurnal Kesmas Asclepius. (2019). Pengaruh pendidikan kesehatan media video dan poster terhadap pengetahuan dan sikap anak dalam pencegahan penyakit diare. *I(1)*, 75- 85.

Hatini, Erina Eka. (2019). *Asuhan Kebidanan Kehamilan*: Wineka Media.

Herawati, Cucu, Kristanti, Iin, Selviana, Mely, & Novita, Tri %J Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. (2019). Peran promosi kesehatan terhadap perbaikan pengetahuan, sikap, dan perilaku membuang sampah pada siswa sekolah menengah atas. *I(1)*.

Idaningsih, Ayu. (2021). *Asuhan Kebidanan Kehamilan; Buku Lovrinz Publishing*: LovRinz Publishing.

Igirisa, Yusni, Podungge, Yusni, & Donsu, Amelia. (2021). *Hamil Sehat di Masa Pandemi*: Penerbit NEM.

Islami, Islami, & Ariyanti, Titik %J Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan. (2019). Prenatal Yoga Dan Kondisi Kesehatan Ibu Hamil. *10(1)*, 49-56.

IW, Mei Lestari, & Khudsiyah, Hasiratul. (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Masyarakat Terhadap Pengetahuan Tentang Penanganan Demam Berdarah Dengue. *Indonesian Health Science Journal, 1(1)*, 1-6.

Jumala, Nirwani. (2021). *BIMIBINGAN KONSELING ISLAMI: Memahami Drama Kehidupan Remaja*: Cipta Media Nusantara.

Kirana, Rita, Aprianti, Aprianti, & Hariati, Niken Widyastuti. (2022). Pengaruh Media Promosi Kesehatan Terhadap Perilaku Ibu Dalam Pencegahan Stunting Di Masa Pandemi Covid-19 (Pada Anak Sekolah Tk Kuncup Harapan Banjarbaru). *Jurnal Inovasi Penelitian, 2(9)*, 2899-2906.

Kojo, Nancy H, Kaunang, Theresia MD, & Rattu, Angelheart JM %J e-CliniC. (2021). Hubungan Faktor-Faktor yang Berperan Untuk Terjadinya Dismenore pada Remaja Putri di Era Normal Baru. *9(2)*, 429-436.

Larasati, Citra Utama. (2016). Gambaran Derajat Nyeri Kepala Pada Pasien Preeklampsia Berat Di Rsud Al-Ihsan Dan Rsau Salamun Bandung Periode Maret-Mei Tahun 2016.

Listiowaty, Endang. (2020). Konsep Manajemen Pendidikan Berbasis Islam Dalam Upaya Pencapaian Tujuan Pendidikan. *Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam, 5(2)*, 105-116.

Lou, S., Frumer, M., Schlütter, M. M., Petersen, O. B., Vogel, I., & Nielsen, C. P. (2017). Experiences and expectations in the first trimester of pregnancy: a qualitative study. *Health Expect, 20(6)*, 1320-1329. doi: 10.1111/hex.12572

Lutterodt, Melissa C., Kähler, Pernille, Kragstrup, Jakob, Nicolaisdottir, Dagny R., Siersma, Volkert, & Ertmann, Ruth K. (2019). Examining to what extent pregnancy-related physical symptoms worry women in the first trimester of pregnancy: a cross-sectional study in general practice. *BJGP open, 3(4)*, bjgpopen19X101674. doi: 10.3399/bjgpopen19X101674

Madania, Madania, Pakaya, Mahdalena Sy, Tuloli, Teti Sutriati, & Abdulkadir, Widysusanti. (2022). Tingkat Pengetahuan Pasien Penderita Tuberculosis Dalam Program Pengobatan Tuberculosis di Puskesmas. *Journal Syifa Sciences and Clinical Research, 4(1)*.

- Milah, Ana Samiatul. (2022). *Pendidikan Kesehatan dan Promosi Kesehatan dalam Keperawatan*: Edu Publisher.
- Motosko, C. C., Bieber, A. K., Pomeranz, M. K., Stein, J. A., & Martires, K. J. (2017). Physiologic changes of pregnancy: A review of the literature. *Int J Womens Dermatol*, 3(4), 219-224. doi: 10.1016/j.ijwd.2017.09.003
- Mustika, Ika, Lusiana, Nova, Kusumawati, Estri, Purnamasari, Risa %J Journal of Health Science, & Prevention. (2018). Basal body temperature difference before and during the endometrial wall decay on the menstrual cycle. 2(1), 1-7.
- Muyassaroh, Yanik, & Fatmayanti, Aulia. (2021). Pengaruh Permainan Emo-Demo ATIKA (Ati, Telur, Ikan) Terhadap Pengetahuan, Sikap dan Tingkah laku Pencegahan Anemia Pada Ibu Hamil. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 12(2), 222-228.
- Nuryati, Sinta, & Yanti, D %J Jurnal Bidan "Midwife Journal. (2017). Efektifitas Penggunaan Media Sosial Terhadap Peningkatan Pengetahuan Perawatan Nifas Dan Kepatuhan Kunjungan Ulang Pada Ibu Nifas Di Kota Bogor. 3(1).
- Nwabuobi, C., Arlier, S., Schatz, F., Guzeloglu-Kayisli, O., Lockwood, C. J., & Kayisli, U. A. (2017). hCG: Biological Functions and Clinical Applications. *Int J Mol Sci*, 18(10). doi: 10.3390/ijms18102037
- Pascual, Z. N., & Langaker, M. D. (2022). *Physiology, Pregnancy StatPearls*. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing
- Permatasari, Dian, & Suprayitno, Emdat. (2021). Pendidikan Kesehatan Reproduksi pada Remaja. *Jurnal Empathy Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8-12.
- Putri, Intan Mutiara, & Ismiyatun, Nunung. (2020). Deteksi Dini Kehamilan Beresiko. *JKM (Jurnal Kesehatan Masyarakat) Cendekia Utama*, 8(1), 40- 51.
- Rahayu, Anik Puji. (2016). *Panduan praktikum keperawatan maternitas*: Deepublish.
- Retnaningtyas, Erma, Siwi, Retno Palupi Yoni, Wulandari, Anggrawati, Qoriah, Husnul, Rizka, Dewi, Qori, Risma, . . . Malo, Saryati %J ADI Pengabdian Kepada Masyarakat. (2022). Upaya Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Melalui Edukasi Mengenai Tanda Bahaya Kehamilan Lanjut di Posyandu Sampar. 2(2), 25-30.
- Retnowati, Yuni, Yulianti, Ika, & Ariyanti, Ririn. (2020). Pengantar Asuhan Kehamilan.
- Rinata, Evi. (2019). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pathologi I (Kehamilan)*. 1-99.
- Sapra, K. J., Buck Louis, G. M., Sundaram, R., Joseph, K. S., Bates, L. M., Galea, S., & Ananth, C. V. (2018). Time-Varying Effects of Signs and Symptoms on Pregnancy Loss <20 Weeks: Findings from a Preconception Prospective Cohort Study. *Paediatr Perinat Epidemiol*, 32(1), 30-39. doi: 10.1111/ppe.12402

Sari, Dewi Purnama, & Ratnawati, Diah. (2020). Pendidikan Kesehatan Meningkatkan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu dalam Merawat Balita dengan ISPA. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia*, 10(02), 39-45.

Sari, Dyah Permata, Rufaida, Zulfa, & Lestari, Sri Wardini Puji %J E-Book Penerbit STIKes Majapahit. (2018). Nyeri persalinan. 1-30.

Sari, Puspa, Hilmanto, Dany, Herawati, Dewi Marhaeni Diah, Dhamayanti, Meita, & Ma'ruf, Tisa Layalia Hanifah. (2022). *Buku Saku Pelayanan Kesehatan Remaja*: Penerbit NEM.

Siahaan, Gustien, & Maghfirah, Al. (2023). Hubungan Keteraturan Kunjungan Antenatal Care (ANC) Terhadap Deteksi Dini Risiko Tinggi Ibu Hamil Trimester III dengan Menggunakan Kartu Skor Poeji Rochjati (KSPR) Di Wilayah Kerja Puskesmas Rawasari Jambi. *Jurnal Kesehatan Saintika Meditory*, 6(2), 44-51.

Soma-Pillay, P., Nelson-Piercy, C., Tolppanen, H., & Mebazaa, A. (2016). Physiological changes in pregnancy. *Cardiovasc J Afr*, 27(2), 89-94. doi: 10.5830/cvja-2016-021

Sueyoshi, M., Clevenger, S., & Hart, E. (2018). Large Vaginal Varicosities in the Setting of Pregnancy without Known Hepatic or Vascular Risks: A Case Report and Review of the Literature. *Case Rep Obstet Gynecol*, 2018, 2394695. doi: 10.1155/2018/2394695

Sukmawati, Sukmawati, Widiasih, Restuning, Mamuroh, Lilis, & Nurhakim, Furkon %J Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada: Jurnal Ilmu-ilmu Keperawatan, Analisis Kesehatan dan Farmasi. (2021). Anemia kehamilan dan faktor yang mempengaruhi: studi korelasi. 21(1), 43-53.

Sulistiyawati, Wiwit, & Khasanah, Nurun Ayati. (2019). *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Dengan Anemia Dan Faktor Yang Melatarbelakangi*. Paper presented at the PROSIDING SEMINAR NASIONAL.

Sumarni, Nina, Rosidin, Udin, & Sumarna, Umar. (2020). Penyuluhan Kesehatan tentang Jajanan Sehat di Sekolah Dasar Negeri Jati III Tarogong Kaler Garut. *Jurnal Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 289-297.

Suparni, Ita Eko, & Yuli, Reni. (2016). *Menopause masalah dan penanganannya*: Deepublish.

Sutiari, Desak Ketut. (2022). *Penuntun Praktikum Peralatan Diagnostik Dasar*: Penerbit NEM.

Syaiful, Yuanita, Ns, S Kep, Kep, M, Fatmawati, Lilis, & ST, S. (2019). *Asuhan Keperawatan Kehamilan*: Jakad Media Publishing.

Triananinsi, Nurhidayat %J JURNAL ANTARA KEBIDANAN. (2019). PENGARUH KONSUMSI KAPSUL DAUN KELOR TERHADAP KADAR HB IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BIRU KAB. BONE TAHUN 2018. 2(3), 104-114.

Tutik Ekasari, SST, & Natalia, Mega Silvian. (2019). *Deteksi dini preeklamsi dengan antenatal care*: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.

Utami, Bekti Sri, Utami, Tin, & Siwi, Adiratna Sekar %J Jurnal Ilmu Keperawatan Maternitas. (2020). Hubungan Riwayat Hipertensi Dan

- Status Gizi Dengan Kejadian Preeklampsia Pada Ibu Hamil: Literature Review. 3(2), 22-28.
- Wardiyah, Aryanti, Aryanti, Lidya, Marliyana, Marliyana, Oktaliana, Oktaliana, Khoirudin, Parid, & Dea, Mutia Ade %J JOURNAL OF Public Health Concerns. (2022). Penyuluhan kesehatan pentingnya menjaga kesehatan alat reproduksi. 2(1), 41-53.
- Wirakhmi, Ikit Netra, & Purnawan, Iwan. (2021). *Anatomi Fisiologi dalam Kehamilan*: Penerbit NEM.
- Yoon, J. Y., & Cheon, C. K. (2019). Evaluation and management of amenorrhea related to congenital sex hormonal disorders. *Ann Pediatr Endocrinol Metab*, 24(3), 149-157. doi: 10.6065/apem.2019.24.3.149
- Yuliani, Diki Retno, Saragih, Elfirayani, Astuti, Anjar, Wahyuni, Wahyuni, Ani, Murti, Muyassaroh, Yanik, . . . Ismawati, Ismawati. (2021). *Asuhan Kehamilan*: Yayasan Kita Menulis.
- Yuniarti, Fitri, Ratnawati, Lina, & Ivantarina, Dintya. (2022). Deteksi Dini Kehamilan Risiko Tinggi Melalui Edukasi dan Skrining Pada Ibu Hamil di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 3(1), 89-101.
- Yunita, Sendi Lia, Atmadani, Rizka Novia, & Titani, Mutiara %J Pharmaceutical Journal of Indonesia. (2021). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Dan Perilaku Penggunaan Antibiotika Pada Mahasiswa Farmasi Universitas Muhammadiyah Malang. 6(2), 119-123.